

Penerapan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pada Tujuan Pembelajaran Melakukan Pengukuran Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

**Elisa Urfi Prahastuti¹, Marniati Marniati², Imami Arum Tri Rahayu³,
Ma'rifatun Nashikhah⁴**

^{1,2,3,4} Sarjana Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: elisa.19078@mhs.unesa.ac.id¹, marniati@unesa.ac.id²,
imamirahayu@unesa.ac.id³, marifatunnashikhah@unesa.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran menggunakan media jobsheet, respon siswa menggunakan media jobsheet, hasil belajar siswa sesudah diterapkannya media pembelajaran jobsheet. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan di SMK Negeri 6 Surabaya pada tahun ajaran 2022/2023, pada tujuan pembelajaran melakukan pengukuran tubuh. Subjek penelitian adalah 32 siswa di kelas X Busana 3. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket dan tes hasil belajar. Hasil penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran jobsheet dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa, baik dalam aspek keterlaksanaan maupun tanggapan siswa terhadap peningkatan prestasi belajar, baik dalam ranah kognitif maupun psikomotor.

Kata kunci: jobsheet, melakukan pengukuran tubuh, hasil belajar, PTK

Abstract

The objective of this study is to outline the implementation process of learning through the use of jobsheet media, analyze student reactions towards jobsheet media, and assess student learning achievements following the adoption of jobsheet learning media. This investigation, classified as Classroom Action Research (PTK), took place during the 2022/2023 academic year at SMK Negeri 6 Surabaya, specifically focusing on the learning goals related to body measurements. The research subjects were 32 students in class X Fashion 3. Data analysis using quantitative descriptive analysis. Data collection techniques using observation sheets, questionnaires and learning outcomes tests. The results of the study prove that the learning media jobsheet can improve student learning outcomes both from the implementation and student responses on improving learning outcomes in the cognitive and psychomotor domains.

Keywords : jobsheet, take body measurements, learning outcomes, PTK

PENDAHULUAN

Menurut Permendikbud (2019), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didik agar berkariier di bidang spesifik. SMK diharapkan dapat melatih mereka agar mampu mengadaptasi diri terhadap perubahan yang terjadi dalam masyarakat, negara, dan bangsa. Perubahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor global, tetapi juga oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengaruh seni budaya. Setiap satuan pendidikan kejuruan harus menerapkan suatu kurikulum yang bertujuan untuk melancarkan proses pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan pada SMK Negeri 6 Surabaya adalah "Kurikulum Merdeka Belajar". Menurut Kemendikbud (2020) Kurikulum Satu diantara inovasi dari Menteri Pendidikan Indonesia adalah Merdeka Belajar, yang menyediakan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan. Konsep ini bertujuan untuk membebaskan pengajar dari birokrasi, memungkinkan mereka memilih bidang berdasarkan kesesuaian minat dan keahlian mereka.

Pada kurikulum merdeka belajar di SMK Negeri 6 Surabaya terdapat salah satu elemen dasar- dasar keahlian busana (fesyen) yang dipelajari pada kelas X yaitu mata pelajaran dasar pola dengan tujuan pembelajaran melakukan pengukuran tubuh. Isinya mencakup aspek teori dan penerapan praktis dalam mata pelajaran ini. Pada tujuan pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami etika mengukur tubuh dan langkah-langkah pengukuran tubuh secara sistematis dan tepat.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru SMK Tata busana di SMKN 6 Surabaya tanggal 29 juli 2022, mata pelajaran dasar pola dengan pembelajaran melakukan pengukuran tubuh masih kurang optimal. Hasil belajar siswa pada semester sebelumnya hanya mencapai 60%, sedangkan nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Dasar Pola di kelas X untuk tahun 2022/2023 adalah 65. Siswa masih belum terampil dalam melakukan pengukuran tubuh. Materi *powerpoint* yang disajikan oleh guru kurang menarik karena tidak disertai penjelasan gambar yang mendukung tentang langkah-langkah mengukur tubuh.

Terkait permasalahan yang sudah di paparkan diatas guru membutuhkan perangkat media yang mudah digunakan selama proses pembelajaran. Arsyad (2014) menjelaskan bahwa media adalah istilah yang bersumber dari bahasa Latin, yakni bentuk jamak dari medium yang artinya sebagai pengantar atau perantara. Media yang dimaksud adalah media pembelajaran *Jobsheet*. *Jobsheet* adalah sebuah sarana belajar dalam bentuk cetakan, terdiri dari lembaran kertas yang memuat ringkasan materi dan petunjuk langkah-langkah pelaksanaan praktik yang harus dipenuhi oleh siswa. *Jobsheet* mencakup aspek teori dan praktik yang relevan dengan pencapaian kompetensi dasar yang diharapkan dari siswa. Penggunaan *jobsheet* dapat diterapkan bersama dengan bahan ajar lain yang mendukung, sebagaimana dijelaskan oleh Prastowo (2012). Dipilihnya media *jobsheet* sebagai media pembelajaran didukung dari beberapa jurnal penelitian yang telah dilaksanakan, salah satunya adalah hasil penelitian oleh Lestari (2012) bahwa penerapan model pembelajaran langsung melalui penggunaan *jobsheet* bisa diterapkan untuk mengajar materi pembuatan

saku *passepoile*, karenanya bisa membantu peningkatan pencapaian kompetensi belajar siswa.

Dengan merujuk kepada penjelasan latar belakang yang sudah disampaikan, penulis merasa tertarik menjalankan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Jobsheet* Pada Tujuan Pembelajaran Melakukan Pengukuran Tubuh Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini dilakukan tanggal 7 September 2022 dengan menyesuaikan jam pelajaran dasar pola. Berlokasi di SMK Negeri 6 Surabaya dengan sampel siswa kelas X Busana 3 Sebanyak 32 siswa.

Menurut Asrori (2019), Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian reflektif yang dilaksanakan oleh guru sendiri. Temuan dari penelitian ini bisa dipakai sebagai instrumen untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran. Berikut ini merupakan tahapan tiap siklus beserta penjelasannya :

1. Perencanaan

Menyusun perangkat pembelajaran antara lain: media pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar dan media pembelajaran *Jobsheet*. Mempersiapkan instrumen penelitian antara lain : lembar observasi aktivitas siswa dan guru. Juga lembar *post-test*.

2. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan alur tujuan pembelajaran (ATP). Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media *jobsheet*.

3. Pengamatan

Pelaksanaan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peneliti dibantu observer dengan memonitoring dan mendokumentasikan segala aktivitas siswa dan guru dikelas.

4. Refleksi

Merefleksi semua kegiatan mulai dari persiapan sampai pengamatan dan pelaksanaan dengan mencatat setiap kelebihan dan kekurangan pada siklus I apakah pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan. Kemudian, berbicara dengan teman dan guru sebagai pengamat mengenai perbaikan yang perlu dilakukan setelah siklus pertama dan harus diselesaikan pada siklus kedua. Apabila hasil refleksi pada siklus kedua belum memenuhi harapan, langkah-langkah perbaikan harus diambil untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Proses siklus dilanjutkan hingga hasil pembelajaran siswa mencapai target, dan baru dihentikan pada saat itu.

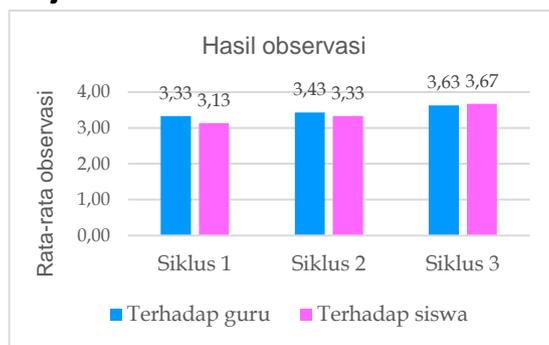
Dalam penelitian ini, digunakan beberapa jenis data, yakni data hasil observasi, respon siswa pada media pembelajaran *jobsheet*, dan data hasil nilai tes. Lembar observasi guru dan aktivitas siswa, lembar kuisioner, lembar tes tulis (kognitif) dan lembar tes kinerja (psikomotor) digunakan sebagai instrumen berdasarkan data yang diperlukan.

Menurut Sugiono (2009), teknik analisis data merupakan suatu proses pencarian dan pengorganisasian data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan secara sistematis dengan langkah-langkah seperti mengelompokkan data ke dalam kategori, merinci informasi ke dalam unit-unit terpisah, melakukan sintesis, membentuk pola, menentukan kebermaknaan, serta merumuskan kesimpulan. Metode analisis data yang diterapkan mencakup:

1. Melakukan observasi bertujuan untuk memahami aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru.
2. Penilaian respon digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana tanggapan siswa terhadap penggunaan media *jobsheet* dalam ranah kognitif.
3. Tes, hasil tes dianalisa menggunakan rubrik penilaian nilai siswa kelas X Busana 3 dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sesuai aturan dari SMK Negeri 6 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Media Pembelajaran *Jobsheet*



Gambar 1 Data hasil aktivitas siswa dan guru

1. Siklus I

Dalam fase pertemuan siklus I, guru bersiap dengan menyusun *jobsheet*, menyediakan lembar instrumen observasi, dan menyiapkan soal *post-test* pertama. Pengamatan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru memperoleh rata-rata sebesar 3,33 kategori baik. Observer menyimpulkan dari pengamatannya pada guru bahwa meskipun pembelajaran dilaksanakan dengan baik, tetapi belum mencapai tingkat optimal. Ini disebabkan oleh penyampaian materi melalui media PowerPoint dan *jobsheet* yang dilakukan dengan terlalu cepat, karenanya siswa menghadapi kesulitan dalam mengerti materi tersebut. Sedangkan pengamatan aktivitas siswa mendapatkan rata-rata sebesar 3,13 dalam kategori sangat baik. Tetapi siswa belum mampu mengukur secara tepat berdasarkan etika dalam mengukur tubuh. Sehingga Langkah yang diambil guru yaitu lebih meningkatkan penekanan pada materi serta menerapkan tahap- tahap dalam setiap pembelajaran secara kondusif.

2. Siklus II

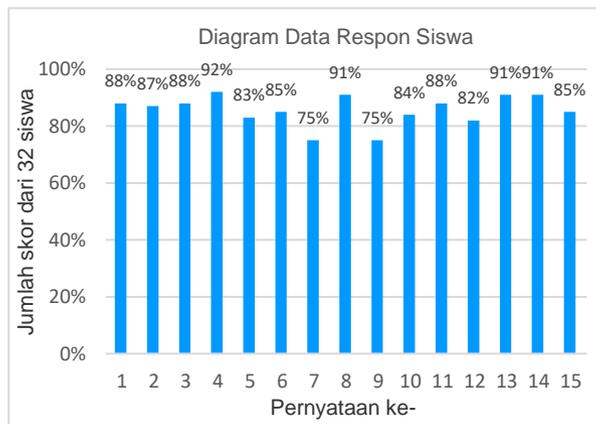
Pada pertemuan siklus II, pengamat proses pembelajaran terhadap aktivitas guru pada penerapan media *jobsheet* memperoleh rata-rata sebesar 3,43 kategori baik. Pembelajaran dianggap efektif oleh pengamat yang melakukan observasi, terlihat dari penyampaian materi menggunakan media *powerpoint* dan *jobsheet* guru sudah mampu meningkatkan semangat dan menarik perhatian siswa mengenai materi yang telah disampaikan, sementara itu, rata-rata yang didapatkan oleh pengamat aktivitas siswa ialah 3,33, yang masuk pada kategori sangat baik. Peningkatan dalam hasil presentase dari siklus I ke siklus II bisa diamati melalui kriteria lembar observasi, di mana kemampuan siswa dalam mengukur tubuh menjadi lebih terlihat, siswa aktif bertanya dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

3. Siklus III

Pada pertemuan siklus III, Pengamatan proses pembelajaran terhadap aktivitas guru memperoleh rata-rata sebesar 3,63 dalam kategori sangat baik. Pengamat telah melakukan penilaian dengan sangat baik, terbukti dari peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan pengamat aktivitas siswa mendapatkan rata-rata 3,36 pada kategori sangat baik. Hasil yang didapatkan sudah lebih dari 3,00 dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Maka, rekan-rekan sekerja dan pembimbing sepakat untuk tidak melanjutkan ke tahap siklus selanjutnya.

Merujuk temuan Penelitian Tindakan Kelas, bisa diambil kesimpulan bahwa aktivitas tersebut memiliki pengaruh pada meningkatnya hasil belajar siswa. Asrori (2019) sejalan dengan pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas memiliki sifat reflektif yang memiliki tujuan guna meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan menurut pendapat Bestari dan Karima (2018) menyatakan bahwa media *jobsheet* bisa meningkatkan capaian belajar dengan baik.

Respon Siswa terhadap media pembelajaran *jobsheet*



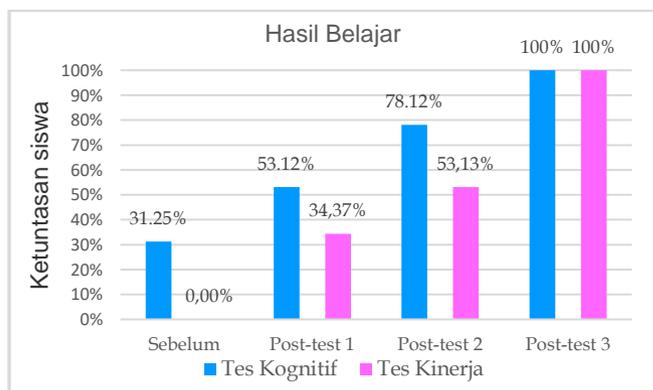
Gambar 2 Diagram data hasil angket respon siswa

Dengan presentase 85,7% dari hasil kuisisioner, respon siswa pada media pembelajaran *jobsheet* termasuk dalam kategori sangat baik. Karenanya, bisa diambil kesimpulan media pembelajaran *jobsheet* merupakan pilihan yang layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran berkelanjutan.

Tanggapan positif ini didasari oleh studi yang dilaksanakan oleh Wulandari & Russanti (2023), yang menyimpulkan bahwa temuan validasi rata-rata untuk seluruh *jobsheet* media mencapai 90,5%, menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi. Menurut hasil tersebut, para siswa sepakat untuk menggunakan *jobsheet* sebagai media pembelajaran dalam pembuatan kemeja. Hasil ini mendukung studi Puspita (2023), yang mengungkapkan bahwa mayoritas siswa sangat setuju pada penggunaan media *jobsheet* dalam pembelajaran busana *custom made*.

Hasil belajar penerapan media *jobsheet* pada siswa

Hasil belajar pada penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Siswa dinyatakan lulus apabila mencapai KKTP diatas 65. Berikut ini adalah hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus III.



Gambar 3 Diagram data hasil belajar siswa

Hasil yang diperoleh untuk ketuntasan siswa adalah 61%-100% dengan kategori sangat baik.

1. Siklus I, hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Setelah diterapkan media *jobsheet* tes kognitif yang sebelumnya 31,25% meningkat menjadi 53,12%. Sedangkan untuk tes psikomotor sebesar 34, 37% dan belum mencapai target.
2. Siklus II, pada *post-test* kedua hasil tes kognitif mendapatkan 78,12% sedangkan tes psikomotor mendapatkan sebesar 53,13%. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari hasil tersebut dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Oleh karena itu, pembelajaran akan terus dilanjutkan pada siklus III untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar dalam ranah psikomotorik.
3. Pada Siklus III, terjadi peningkatan hasil belajar yang optimal pada kedua aspek, yaitu ranah kognitif dan psikomotor. Keseluruhan siswa berhasil mencapai tingkat

ketuntasan belajar sebanyak 100%, melampaui target ketuntasan yang telah ditetapkan.

Peningkatan hasil belajar, baik dalam aspek kognitif maupun psikomotorik, dapat ditarik sebagai kesimpulan dengan adanya media pembelajaran *jobsheet* didukung dengan penelitian Mardapi (2008) bahwa pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas ketuntasan mencapai 80%. Peningkatan hasil belajar, sejalan dengan pendapat Purwanto (2008), ialah kemampuan yang diraih individu setelah mengalami proses belajar. Hasil tersebut mencakup perubahan tingkah laku diberbagai aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa, menjadikannya lebih baik daripada sebelumnya. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan pandangan Lestari (2012), yang menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran langsung menggunakan media *jobsheet* bisa diaplikasikan dalam pembelajaran materi pembuatan saku *passepoile* dengan klep. Selain itu, metode ini mampu membantu peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan dengan temuan penelitian yang sudah dilaksanakan.

SIMPULAN

Dari Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan di SMK Negeri 6 Surabaya pada kelas X Tata Busana 3, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berupa *jobsheet* guna mencapai tujuan pembelajaran pengukuran tubuh mampu meningkatkan keterampilan siswa. Respon siswa pada penerapan model pembelajaran *jobsheet* mendapatkan nilai presentase angket dengan kategori sangat baik, dan untuk hasil belajar siswa dengan menggunakan media *jobsheet* mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I, siklus II sampai dengan siklus III pada ketuntasan tes psikomotor.

TEMUAN PENELITIAN

Dengan adanya media pembelajaran *jobsheet*, siswa kelas X Busana 3 di SMK Negeri 6 Surabaya bisa meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran dasar pola. Media ini dirancang untuk mendukung tujuan pembelajaran yang melibatkan pengukuran tubuh sesuai dengan kurikulum Merdeka Belajar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *jobsheet* di kelas ini diharapkan mampu meningkatkan pencapaian siswa tidak hanya dalam aspek kognitif tetapi juga psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asrori, Mohammad. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Sandiarta Sukses
- Karima, U., & Bestari, A.G. *Peningkatan Hasil Belajar Pembuatan Hiasan Korsase Berbantuan Media Jobsheet di SLBB Wiyata Dharma I Sleman*. Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi. Vol. 7(7). 2018.
- Kemendikbud. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Edisi ke-3. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI

- Lestari, R.D. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung dengan Media Jobsheet untuk Meningkatkan Kompetensi Pembuatan Saku Passpoile di SMKN 6 Purworejo*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Permendikbud No.6 Tahun 2019 tentang pedoman Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Puspita, D., & Karyaningsih, E.W. *Efektivitas Penggunaan Jobsheet Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Pembuatan Jas Mata Pelajaran Busana Custome Made*. Vol. 9(1), pp. 37-45. 2023.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Wulandari, R. D. W., & Russanti, I. *Pengembangan Media Jobsheet Pembuatan Pola Celana Wanita Pada Mata Pelajaran Busana Custome Made Kelas IX SMK Negeri Jabon*. Vol. 5(3), pp. 6149-6157. 2023.